

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Menurut hasil studi pada individu dengan diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian didapatkan responden terbanyak adalah laki-laki sebesar 18 orang (60%) sedangkan jumlah responden perempuan sebesar 12 orang (40%). berdasarkan usia, kelompok usia responden terbanyak adalah kelompok usia 40-49 dan 60-69 tahun yang masing masing berjumlah 8 orang (27,7%), disusul 7% dari individu berusia 50-59 tahun, dan 1% dari individu berusia 30–39 tahun (3,3%), kemudian kelompok, usia ≥ 70 orang sebanyak 6 orang (20,0%).
2. Distribusi frekuensi jumlah trombosit dalam penderita DM tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum didapatkan mean jumlah trombosit \pm 318.400 sel/ μ L, SD sebesar \pm 67.170 sel/ μ L, dengan nilai minimum 205.000 sel/ μ L dan nilai maxsimum 464.000 sel/ μ L
3. Distribusi frekuensi kadar TNF- α pada penderita DM tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum didapatkan kadar TNF- α didapatkan nilai mean \pm SD sebesar $45,44 \pm 46,40$ pg/ml dengan nilai minimum 0,4245 ng/ml dan nilai maximum 186,90 ng/ml.
4. Terdapat hubungan antara kadar TNF- α dengan jumlah trombosit pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum dengan nilai $r=0.8837$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas perawatan pasien :

1. Bagi penderita DM tipe 2 dengan komplikasi ulkus diabetikum, disarankan melakukan pemeriksaan TNF- α , darah lengkap, dan perawatan luka secara rutin untuk mengontrol tingkat keparahan dan proses penyembuhan.

2. Selain itu disarankan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat serta olahraga secara teratur pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang mengalami ulkus diabetikum.